

BAB I

PENDAHULUAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIME

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tenaga kesehatan sebagai bagian integral dari pembangunan kesehatan secara nasional merupakan salah satu elemen penting dalam mewujudkan Indonesia Sehat 2010. Pendidikan tenaga kesehatan bertujuan menghasilkan tenaga kesehatan yang professional dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan untuk mencapai Indonesia Sehat 2010. Tujuan ini merupakan bagian dari strategi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, yang merupakan tanggung jawab pemerintah untuk direalisasikan dengan pendekatan yang sistematis.

Untuk mewujudkan Indonesia Sehat 2010 telah ditetapkan misi dan strategi yang meliputi, pembangunan nasional berwawasan kesehatan yang dilandasi pandangan baru dan paradigma sehat, profesionalisme, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM) dan desentralisasi. Indonesia Sehat 2010 adalah sasaran yang berdimensi strategis, dengan adanya pencapaian tujuan itu, maka perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat dapat terwujud sesuai dengan strategi jangka panjang pembangunan manusia atau sumber daya manusia.

Strategi tersebut sangat relevan dengan perkembangan yang terjadi karena merupakan bagian dari strategi peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia secara menyeluruh. Peningkatan manusia yang memiliki kesehatan adalah sesuai dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya, segala sumber daya yang tersedia dalam konteks mewujudkan tujuan Indonesia Sehat 2010, dilakukan melalui berbagai hal yang relevan. Salah satunya adalah dengan peningkatan mutu institusi pendidikan akademi keperawatan.

Kaitannya dengan institusi pendidikan tenaga keehatan mempunyai peranan yang strategi dalam menyiapkan dan mendidik tenaga kesehatan yang bermutu. Melalui institusi pendidikan akademi keperawatan, diharapkan akan memudahkan akan melahirkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kompetensi untuk mendukung terciptanya masyarakat yang sehat menuju Indonesia Sehat 2010.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya pendidikan tenaga kesehatan mempunyai misi, antara lain meningkatkan mutu lulusan serta kemandirian institusi diknakes dalam melaksanakan pendidikan tenaga kesehatan, dan yang terpenting adalah meningkatkan mutu manajemen institusi pendidikan akademi keperawatan melalui strategi manajemen yang efektif dan efisien.

Sebagai institusi pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi), institusi pendidikan akademi keperawatan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 . Dalam peraturan pemerintah ini dinyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi serta berorientasi pada masyarakat.

Pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi bermakna pada Pendidikan Keperawatan dan selalu mengikuti perkembangan pengetahuan teknologi. Khususnya dengan yang berkaitan dengan bidang kesehatan dan keperawatan.

Institusi Pendidikan Akademi Keperawatan Swasta merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Profesional Formula Keperawatan, diharapkan dapat mengemban tugas diantaranya menyelenggarakan pendidikan yang bermutu bagi warga Negara. Hal ini mengharuskan Institusi Jenjang Pendidikan Tinggi Keperawatan dibawah naungan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan harus memberikan layanan pendidikan dan kemudahan serta menjalin terselenggaranya pendidikan keperawatan yang bermutu bagi setiap warga Negara. Untuk itu jenjang

pendidikan tinggi diknakes diharapkan bisa menjalankan peran dan fungsinya menyediakan sumber daya manusia yang professional.

Pendidikan keperawatan merupakan bagian dari pendidikan kesehatan dimana polanya harus dikembangkan sesuai dengan ilmu dan kaidah yang dilandaskan akademik dan keprofesian. Hal ini sesuai dengan kurikulum keperawatan, pendidikan keperawatan berkembang sejalan dengan pendidikan kedokteran mengingat ilmu dasar ilmu kesehatan bahagian dari ilmu kesehatan dari ilmu kedokteran, orientasi pendidikan keperawatan dilakukan untuk meningkatkan mutu tenaga keperawatan melalui jenjang pendidikan dan akademik dan profesi.

Perkembangan pendidikan keperawatan mulai tahun 1983 dengan dibenahinya system pendidikan melalui pendidikan ke jenjang tinggi sebagai syarat pendidikan professional (D.III Keperawatan), namun jenjang pendidikan tinggi masih dijumpai berbagai permasalahan khususnya dalam bidang keperawatan, diantaranya : *Pertama*: Sistem Pendidikan Keperawatan yang berkembang cenderung bersifat kejuruan atau kedinasan yang hanya mengutamakan pemenuhan keutuhan program serta pengembangan tidak didasarkan pada pemahaman arti dan profei keperawatan sebagai mana bentuk pelayanan professional yang didasari oleh Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; *Kedua*, Kualitas tenaga edukatif sebagian besar setaraf dengan peserta didiknya sehingga

belum mapu menjabarkan kurikulum yang ada :*Ketiga*: masih kurangnya minat untuk mendapatkan informasi oleh karena ketidak mauan, ketidaktahuan dan ketidak mampuan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan system perguruan tinggi berperan dalam meningkatkan pelayanan keperawatan professional, teknologi keperawatan serta pembinaan keprofesian. Disamping itu, masih ada masalah-masalah lain seperti jumlah peserta didik dan tenaga edukatif tidak seimbang, masih sedikitnya spesialisasi bidang mata kuliah, termasuk sarana dan prasarana masih kurang memadai. Berbagai usaha yang dilakukan dalam membenahi sisi pendidikan keperawatan dilakukan agar tidak terjadi kesenjangan yang riel antara jumlah lulusan

D.III Keperawatan dalam pencapaian profesionalisme perawat.

Pendidikan keperawatan sebagai wadah untuk menciptakan professional perawat yang berkembang sejak dudlu sampai kini belum membentuk gambaran ideal tentang keperawatan, kondisi demikian dapat dilaksanakan dengan menetapkan dan menerapkan standar akreditasi pendidikan, Kurikulum yang tepat dengan menempatkan program akademik dan profesi, penataan pengelolaan institusi pendidikan dengan jalan pengendalian mutu Akademi Keperawatan melalui penyempurnaan kurikulum memberikan kesempatan mengikuti

pendidikan professional, penyelenggaraan professional yang bersifat umum dan khusus, penyelenggaraan pendidikan *post grauate*, penyelenggaraan pendidikan keperawatan berkelanjutan sebagai antisipasi pengembangan iptek keperawatan dan tuntutan masyarakat.

Pada proses transportasi pendidikan kperawatan mampu merubah peserta didik mencapai profesional perawat. Pembinaan pendidikan keperawatan dapat diselenggarakan dan optimalisasi peran serta Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sehingga mutu pendidikan keperawatan dapat diharapkan sebagai pendidikan professional.

Penyelenggaraan institusi pendidikan keperawatan dapat dicapai dengan baik, bila pemberdayaan sumberdaya manusia yang ada dapat dimanfaatkan dengan tepat salah satu aspek sistem menejemen pendidikan menentukan berhasil dalam pencapaian tujuan-tujuan atau program pendidikan di institusi. Sistem menejemen institusi bervariasi sesuai dengan visi misi dan tujuan institusi tersebut. Untuk itu pimpinan institusi diharapkan mempunyai system menejemen dan strategi menejemen peningkatan mutu. Sehingga tujuan institusi dapat dicapai secara optimal. Hal yang paling utama dimiliki oleh seorang pimpinan institusi menetapkan tujuan dan sasarnya yang berorientasi kemasa depan.

Dengan menggunakan system dan strategi yang mampu mempengaruhi bawahan agar mau dengan sukarela melakukan tugas-tugasnya sesuai dengan ilmu dan tugasnya masing-masing. Untuk itu pimpinan institusi harus mampu menanamkan masa keterikatan terhadap bawahannya secara moral dan ingin mengembangkan kemampuan dalam pencapaian institusi dan pimpinan institusi harus mampu memberikan jenis kegiatan yang harus diemban para staf dan dosen-dosen untuk mencapai tujuan institusi. Hal ini memerlukan suatu proses dalam pengelolaan dalam system menejemen yang strategi menejemen mutu disuatu institusi. Begitu juga parameter mutu pendidikan baik dilihat dari segi input, proses maupun out put selalu berubah dari waktu ke waktu oleh sebab itu pendidikan tenaga kesehatan secara terus menerus perlu ditingkatkan mutu melalui system menejemen yang mengarah pada perubahan kepada peningkatan mutu pendidikan agar mampu mempersiapkan tenaga keperawatan yang memiliki keunggulan yang kompetitif dan menjawab dan memecahkan tantangan masa depan bangsa di era global ini.

Pemaparan tentang peningkatan mutu pendidikan diatas merupakan pola ideal dari menejemen pada pendidikan tinggi namun dari berbagai pengalaman dan pengelolaan dilakukan di Akademi-

Akademi Keperawatan, khususnya di Akademi Keperawatan RS Haji Medan, kondisi ideal belum dapat tercapai.

Akademi Keperawatan RS Haji Medan sampai saat ini memiliki 43 orang dosen terdiri dari 24 orang dosen tetap dan 19 orang dosen tidak tetap. Dari jumlah 24 orang dosen tersebut, yang berpendidikan S2 sebanyak 4 orang, S1 sebanyak 14 orang dan selebihnya yaitu 6 orang berpendidikan D.III. Seluruh dosen tersebut telah memiliki kualifikasi mengajar Akata III dan IV. Jumlah dosen ini dianggap memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas, namun demikian usaha untuk meningkatkan jumlah dosen ini secara terus-menerus dilakukan, dan pada saat yang bersamaan kualifikasi dosen juga menjadi perhatian agar proses peningkatan mutu berjalan dengan baik.

Untuk dapat meningkatkan mutu di Akademi RS. Haji Medan, diperlukan strategi manajemen peningkatan mutu yang sesuai dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, lembaga ini berada dibawah binaan Dinas Kesehatan Provisinsi Sumatera Utara Sub Dinas Ketenagaan.

Strategi manajemen mutu itu sendiri akan menyentuh seluruh aspek keperawatan di Akademi Keperawatan RS. Haji Medan melalui perencanaan-perencanaan yang strategis dalam rangka peningkatan mutu sebagai perencanaan jangka panjang berdasarkan visi misi dan prinsip

perguruan tinggi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat baik masa kini dan masa datang.

B. Identifikasi Masalah

Upaya meningkatkan mutu pendidikan di institusi pendidikan akademi keperawatan, merupakan upaya yang bersifat fungsional dalam manajemen pendidikan. Peningkatan mutu manajemen pendidikan dilakukan agar proses penyelenggaraan lembaga pendidikan tinggi berlangsung sesuai dengan proses dan prosedur baku yang dituntut oleh kinerja lembaga pendidikan.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan memberikan layanan kepada pelanggannya, maka institusi pendidikan akademi keperawatan, menjadikan mutu sebagai proses sehingga juga akan menghasilkan produk yang bermutu. Lembaga pendidikan tinggi dalam hal ini, harus mengacu kepada mutu dan menjadikan mutu sebagai orientasi dasar penyelenggaraan pendidikan.

Sejalan dengan hal itu, maka perlu dilakukan telaah untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan. Identifikasian masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) implementasi manajemen yang diterapkan dalam peningkatan mutu institusi pendidikan, (2) proses peningkatan

menejeman mutu institusi pendikabn, (3) secara objektif kekuatan, kelemahan, kendala dan ancaman, (4) penyusunan rencana-rencana institusi berdasarkan visi dan misi, prinsip dan hal-hal yang telah dan belum dicapai oleh Akademi Keperawatan RS. Haji Medan.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah "Bagaimana melaksanakan program strategi peningkatan mutu Institusi Pendidikan Akademi Keperawatan RS. Haji Medan". Untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian, pertanyaan penelitian ini difokuskan kepada :

1. Bagaimana strategi program perencanaan peningkatan mutu Institusi Pendidikan Akademi Keperawatan RS.Haji Medan.
2. Bagaimana strategi pelaksanaan peningkatan mutu institusi pendidikan Akademi Keperawatan RS. Haji Medan
3. Bagaimana strategi program pengawasan peningkatan mutu institusi pendidikan Akademi Keperawatan RS. Haji Medan

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara konkrit pelaksanaan strategi peningkatan mutu Institusi

Pendidikan Akademi Keperawatan RS. Haji Medan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang :

1. Strategi perencanaan program peningkatan mutu Institusi Pendidikan Akademi Keperawatan RS. Haji Medan.
2. Strategi pelaksanaan program peningkatan mutu Institusi Pendidikan Akademi Keperawatan RS. Haji Medan
3. Strategi pengawasan program peningkatan mutu Institusi Pendidikan Akademi Keperawatan RS. Haji Medan

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah :

Hasil penelitian ini dijadikan bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pelaksanaan strategi peningkatan mutu Institusi Pendidikan Akademi Keperawatan RS. Haji Medan. Disamping itu akan memberi distribusi terhadap perkembangan Ilmu Pendidikan pada umumnya dan Ilmu Administrasi penyelenggaraan pendidikan tinggi pendidikan tenaga kesehatan.

Sedangkan manfaat praktis penelitian ini adalah :

1. Pada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Depkes RI

sebagai bahan informasi dan masukan bagi Institusi Pendidikan Diploma III Bidang Kesehatan dalam peningkatan mutu Institusi Pendidikan di Bidang Kesehatan.

2. Pada Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Utara Sub Dinas Tenaga Kesehatan sebagai bahan perkembangan, pembinaan peningkatan mutu Institusi Pendidikan Akademi Keperawatan RS. Haji Medan baik milik swasta lain, Depkes, Pemda dan ABRI.
3. Pada Direktur Akademi Keperawatan RS. Haji Medan benuasa Islami (muslim) khususnya sebagai masukan pemikiran dalam peningkatan mitra pendidikan yang dipimpinnya melalui manajemen sesuai dengan keadaan setempat.
4. Para Dosen sebagai masukan untuk mempertahankan peningkatan prestasi kerja dengan kegiatan belajar mengajar.
5. Sebagai Penambah khasanah Ilmu Pengetahuan tentang yang diteliti khususnya bidang menejemen strategi peningkatan mutu Institusi.